

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGUNAAN PENDEKATAN INDIVIDUAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTS PONDOK PESANTREN AL-MUSLIMUN
BANDAR SEIKIJANG**



OLEH

**OXTIN TIANA
NIM. 11411202908**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

**PENGGUNAAN PENDEKATAN INDIVIDUAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTS PONDOK PESANTREN AL-MUSLIMUN
BANDAR SEIKIJANG**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**OXTIN TIANA
NIM. 11411202908**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang*, yang ditulis oleh Oxtin Tiana NIM 11411202908 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumada Tsani 1443 H
24 Januari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 197605042005011005

Pembimbing



Dr. Mirawati, M.Ag
NIP. 197404042005012004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-muslimun Bandar Seikijang* yang ditulis oleh Oxtin Tiana, NIM. 11411202908 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Rajab 1443 H/21 Februari 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI Fiqih.

Pekanbaru, 20 Rajab 1443 H
21 Februari 2022 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



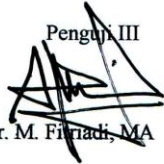
Dr. Nasrul Hs. S.Pd.I. MA

Penguji II



Saipudin Yuliar, Lc. MA

Penguji III



Dr. M. Fitriadi, MA


Penguji IV



Mohd. Fauzan, M.Ag

Dekan
Tarbiyah dan Keguruan




H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oxtin Tiana
NIM : 11411202908
Tempat/Tgl Lahir : Kempas Jaya, 26 Oktober 1996
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2022
nyataan



Oxtin Tiana
NIM: 11411202908

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul *Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Sei Kijang*.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Saryono dan ibunda Samiyem dan juga kepada kakak-kakak dan adik-adik. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Ag, Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Zubaidah Amiri M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniarty, M.Pd, Kons., Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS, S.Pd.I.M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Dr. Mirawati, M.Ag, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, bimbingan, motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi
5. Prof. Dr. H. Asmal May, MA, penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Kepala Sekolah, guru-guru, staf dan siswa MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Karyawan Pustaka Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.
Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Pekanbaru, 24 Januari 2022

Penulis,

Oxtin Tiana

NIM. 11411202908

PERSEMBAHAN



Untaian syukur tak terhingga saya ucapkan dan saya langitkan kepada Sang Maha Pencipta Allah Subhanahu Wata'ala. Serta sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Keluarga dan para sahabat. Untaian kata perwakilan hati mengarungi risalah kehidupan. Untuk mereka yang tak putus bait do'anya demi kesuksesan saya. Untuk mereka yang kasih sayangnya yang tak pernah kering walaupun diterpa terik kehidupan.

Untuk mereka yang selalu tersenyum walau terkadang sedang dirundung kesedihan. Saya persembahkan sebuah karya sederhana dari saya untuk dua malaikat kehidupan saya yang saya cintai, sayangi dan hormati. Ini memang tidak sebanding dengan yang telah Ayah dan Bunda berikan. Namun saya akan terus berusaha membuat kalian bangga dan bahagia didunia dan akhirat.

****Untaian Terimakasih tak terhingga teruntuk yang Tercinta dan Tersayang Ayah dan Ibunda****

Ayahanda **Saryono** dan Ibunda **Samiyem**. Yang selalu memanjatkan doanya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Yang senantiasa memberi sinar motivasi semangat berharga untuk diri ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas kebaikan Ayah dan Bunda dengan kebahagiaan didunia dan akhirat. Serta Allah mudahkan semua urusan Ayah dan Bunda didunia dan akhirat.

****Terimakasih untuk Keluarga Saya Tercinta ****

Saya bersyukur kepada Allah yang telah memberikan saya keluarga yang meberikan dukungan dan motivasi kepada saya.

****Terimakasih untuk Sahabat-Sahabat Terbaik dan Terhebat****

Yang senantiasa ada dalam semua situasi dan kondisi sedih dan senang perjuangan menuju sarjana, dan senantiasa memberi semangat, motivasi dan doa untuk saya teruntuk, **Nurul Ilmi, S.Pd, Rusna Hayati, Reni Anggraini, S.Pd, Mira Asmara Yanti, S.Pd, Nur Habiba, S.Pd, Muhammad Fauzan, SE, Lusi Ernawati, S.Pd, Lesta Setiawan Zebua, SE**. Dan semua sahabat yang tak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian. Semoga persahabatan kita until Jannah-Nya.

Hanya doa terbaik yang senantiasa saya langitkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala untuk para pendidik saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan. Semoga Allah mudahkan semua urusan Bapak/Ibu Pendidik di Dunia dan Akhirat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Oxlin Tiana, (2022) : **Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang dan untuk mengetahui faktor-faktornya. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang, yang beralamat di Desa Sekijang Jalan Lintas Timur Km 29,5 Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Sedangkan objeknya ialah pelaksanaan penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, mulai 26 Juli sampai 07 Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang dan sampelnya adalah keseluruhannya. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol. Hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang sudah baik. Selain itu, berdasarkan hasil data observasi dan wawancara dari pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang adalah 84.33%. Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada penyajian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan individual sudah sangat baik diterapkan pada pembelajaran dan sangat mudah digunakan pada semua mata pelajaran karena guru telah membuat langkah-langkah pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya daya tangkap siswa karena kegiatan pendekatan individual dilaksanakan dengan kurang menarik dan monoton.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Pendekatan Individual, Pendidikan Agama Islam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Oxlin Tiana, (2022): The Use of Individual Approach in Learning Islamic Education Subjects at Islamic Boarding School of MTS Al-Muslimun Bandar Seikijang

This research aimed at knowing the implementation of using individual approach in learning Islamic education subject and the factors influencing it at Islamic Boarding School of MTS Al-Muslimun Bandar seikijang. The subjects of this research were Islamic education subject teachers at Islamic Boarding School of MTS Al-Muslimun Bandar seikijang that is located in Sekijang Village, Lintas Timur Street Km 29.5, Pelalawan Regency, Riau Province. The object of this research was the implementation of using individual approach in learning Islamic education subject. This research was conducted for three months, from 26 July to 07 October 2021. The population of this research were 4 Islamic education subject teachers, and all population was to be samples. Descriptive technique was used in this research. The data collected were divided into two groups: quantitative data in the form of numbers and qualitative data described by words or symbols. The results of observation and interview data could be concluded that the implementation of using individual approach in learning Islamic education was (84,33%) in very good category. Based on the results of this research, it could be concluded that knowing the implementation of using individual approach has been very well implemented in learning and it was very easy to use in all subjects because the teachers made learning steps. The factors influencing the use of individual approach in learning Islamic education subjects were the lacks of students' comprehension because individual approach conducted unattractively and anmonotonously.

Keywords: Learning, Individual Approach, Islamic Education

ملخص

أوكستين تيانا، (2022): استخدام المدخل الفردي في تعليم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ استخدام المدخل الفردي في تعليم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج ومعرفة عوامله. وأفراد هذا البحث معلمو المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج، وعنوانها قرية سيكيجانج في طريق الشرق كيلومترات 29,5، بمنطقة فلاوان، بمحافظة رياو. وأما موضوعه فتنفيذ استخدام المدخل الفردي في تعليم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج. تم إجراء هذا البحث لمدة ثلاثة أشهر، من 26 يوليو إلى 7 أكتوبر 2021. اجتمع فيه 4 معلمي التربية الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج، والعينة جميعهم. تم إجراء هذا البحث في معهد المسلمين باندار سيكيجانج. واستخدمت الباحثة فيه تقنية وصفية. تم جمع البيانات الموزعة، وتم تصنيفها إلى مجموعتين، وهما البيانات الكمية في شكل أرقام والبيانات الكيفية الموصوفة بالكلمات أو الرموز. يمكن استنتاج نتائج الملاحظة والمقابلة أن تنفيذ استخدام المدخل الفردي في تعليم التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج كان جيداً. بالإضافة إلى ذلك، استناداً إلى نتائج الملاحظة وبيانات المقابلة من مدخل فردي في تعليم التربية الإسلامية بمعهد المسلمين باندار سيكيجانج، تبلغ النسبة 84.33%. واستناداً إلى نتائج البحث التي وصفتها الباحثة في العرض التقديمي، يمكن الاستنتاج أن تنفيذ المدخل الفردي قد تم تنفيذه بشكل جيد للغاية في التعليم وهو سهل الاستخدام للغاية في جميع المواد، لأن المعلمين صمموا خطوات التعليم. والعوامل التي تؤثر على استخدام المدخل الفردي في تعليم التربية الإسلامية هي عدم فهم التلاميذ بسبب أنشطة المدخل الفردي التي يتم تنفيذها بطريقة رتابة وأقل جاذبية.

الكلمات الأساسية: التعليم، المدخل الفردي، التربية الإسلامية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Prinsip –Prinsip dasar Pendidikan Agama Islam	13
B. Konsep Teoritis	14
C. Penelitian Relevan	34
D. Konsep Operasional	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Tehnik Pengumpulan Data	40
E. Tehnik Analisi Data	41
BAB IV PENYEJIAN HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Muslimun	46
C. Struktur Organisasi	48
D. Penyajian Data	49
E. Data Analisis	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

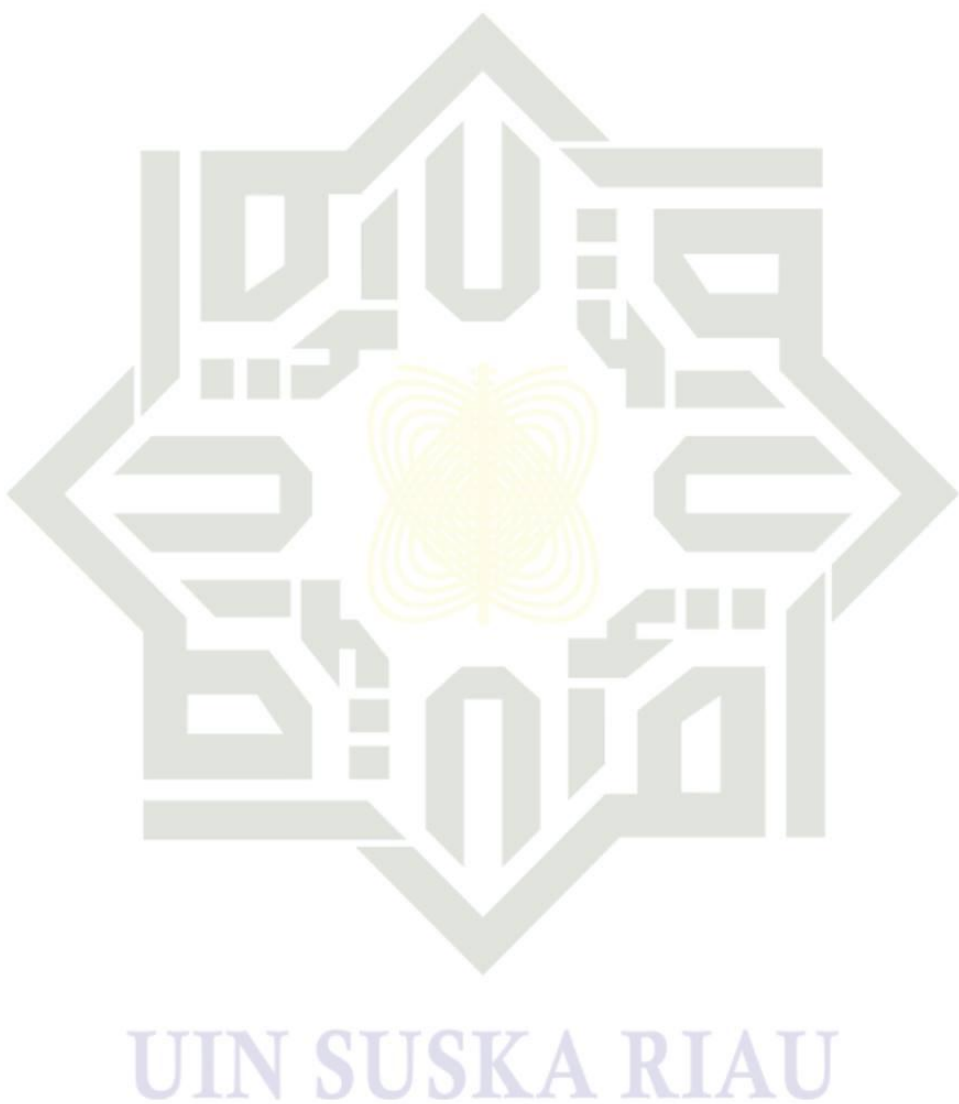
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Lembar Hasil Observasi Pertama Terhadap Ustadzah Reni Anggraini	50
Tabel IV.II	Lembar Hasil Observasi Kedua Terhadap Ustadzah Reni Anggraini	52
Tabel IV.III	Lembar Hasil Observasi Ketiga Terhadap Ustadzah Reni Anggraini	53
Tabel IV.IV	Lembar Hasil Observasi Pertama Terhadap Ustadzah Mira Asmara Yanti	55
Tabel IV.V	Lembar Hasil Observasi Kedua Terhadap Ustadzah Mira Asmara Yanti	56
Tabel IV.VI	Lembar Hasil Observasi Ketiga Terhadap Ustadzah Mira Asmara Yanti	58
Tabel IV.VII	Lembar Hasil Observasi Pertama Terhadap Ustadzah Rosmita Rahayu.....	59
Tabel IV.VIII	Lembar Hasil Observasi Kedua Terhadap Ustadzah Rosmita Rahayu.....	61
Tabel IV.IX	Lembar Hasil Observasi Ketiga Terhadap Ustadzah Rosmita Rahayu.....	62
Tabel IV.X	Lembar Hasil Observasi Pertama Terhadap Ustadzah Eva Zulfina	64
Tabel IV.XI	Lembar Hasil Observasi Kedua Terhadap Ustadzah Eva Zulfina	65
Tabel IV.XII	Lembar Hasil Observasi Ketiga Terhadap Ustadzah Eva Zulfina	66
Tabel IV.XIII	Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan pendekatan individual memiliki pengaruh terhadap pembelajaran siswa di dalam kelas. Hal ini dikarenakan ketika dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan individual secara tidak langsung dapat melatih dan menuntun siswa untuk memahami dan mengerti terhadap permasalahan atau kesulitan yang mereka hadapi ketika proses pembelajaran itu berlangsung dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dikarenakan adanya unsur instrinsik yang mempengaruhi siswa. Hal ini disebabkan dengan adanya pendekatan ini, guru secara langsung mendekati satu persatu setiap siswa secara pribadi. Karena dengan menggunakan cara ini guru dapat mengetahui segala bentuk perbedaan pada peserta didiknya. Sebab setiap orang memiliki prinsip individualitas yang berbeda. Dengan demikian guru bisa mencari alternatif dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Mengapa mesti diperhatikan prinsip individualitas ini dalam konteks pengajaran. Menurut Ahmad Rohani adalah disebabkan hal-hal sebagai berikut ini:

- Setiap individu mempunyai sifat-sifat, bakat, dan kemampuan yang berbeda.
- Setiap individu mempunyai cara belajar menurut caranya sendiri.
- Setiap individu mempunyai minat khusus yang berbeda.
- Setiap individu mempunyai latar belakang (keluarga) yang berbeda.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setiap individu membutuhkan bimbingan khusus dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru sesuai perbedaan individual.¹

Dengan mengetahui perbedaan tersebut setidaknya dapat memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan peserta didiknya. Paling tidak dengan pendekatan individual dapat diharapkan kepada anak didik dengan tingkat penguasaan optimal. Apabila anak didik telah memiliki penguasaan optimal, tentunya akan berimbas pada hasil belajar yang memuaskan.

Berkaitan dengan asumsi ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan:

Di kelas ada sekelompok anak didik. Mereka duduk dikursi masing-masing. Mereka berkelompok dari dua sampai lima orang. Di depan mereka ada meja untuk membaca dan menulis atau untuk meletakkan fasilitas belajar. Mereka belajar dengan gaya yang berbeda-beda. Prilaku mereka juga bermacam-macam. Cara mengemukakan pendapat, cara berpakaian, daya serap tingkat kecerdasan, dan sebagainya, selalu ada variasinya. Masing-masing anak didik memang mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dari satu anak didik dengan anak didik lainnya. Perbedaan anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual ini. Dengan kata lain, guru harus melakukan pendekatan individual dalam proses belajar mengajarnya. Paling tidak dengan pendekatan individual dapat diharapkan kepada anak didik dengan tingkat penguasaan optimal.²

Kegagalan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar biasanya disebabkan mereka mengalami berbagai macam hambatan / kesulitan dalam belajar. Untuk mengatasi kesulitan tersebut tentunya membutuhkan metode yang sesuai. Tentunya

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 17

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006,) hlm. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual. Pada pendapat yang sama Oemar Hamalik menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar yang berimbas pada hasil belajarnya yang kurang optimal. Adapun pendekatan individual itu salah satu cara untuk mengatasinya.

Ada beberapa faktor terjadinya perbedaan Individu yakni faktor warisan keturunan dan faktor pengaruh lingkungan. Antara kedua faktor itu terjadi Konvergensi mungkin pada satu Individu faktor keturunan yang dominan dan mungkin saja akan terjadi sebaliknya pada Individu lainnya. Perbedaan Individu tersebut dilihat pada Interaksi antara kedua faktor tersebut oleh sebab itu seorang guru harus bisa menyikapi berbagai perbedaan pada diri anak didiknya, misalnya dengan melakukan Pendekatan Individu apabila anak sulit memahami pelajaran meskipun baru saja dijelaskan.³

Sehubungan dengan kemampuan mengajar yang harus dimiliki guru, Mardiah Hayati dalam bukunya menyatakan bahwa ada 9 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru, antara lain yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi *reinforcement*, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan menutup pelajaran.⁴ Oleh karena itu guru perlu membekali diri dengan berbagai keahlian dan pengetahuan untuk menghasilkan proses

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara 2001),hlm.180

⁴ Mardiah Hayati, *Design Pembelajaran* (Pekanbaru:Yayasan Pustaka Riau, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang efektif, termasuk keterampilan guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari oleh peserta didik di Indonesia. Menurut darajat Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar tidak setelah selesai pendidikannya dapat memahami ajaran Agama Islam serta menjadikannya pandangan hidup.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Oleh karena itu pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang sangat penting dan utama untuk diberikan kepada siswa di sekolah. Tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak mulia serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang pribadi, berbudi luhur menurut ajaran Islam.

Tujuan pendidikan nasional menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, adalah mengembangkan potensi anak didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

⁵ Undang-undang RI NO 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Absolut, 2003.



Tujuan merupakan suatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran, apalagi dalam Pendidikan Agama Islam yang menuntut bagaimana anak didik dapat menjadi manusia yang berbudi luhur, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia menurut ajaran islam. Pendidikan agama islam disekolah dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran, baik dikelas maupun diluar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam atau disingkat PAI.

Kurikulum Nasional, mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib disekolah umum sejak TK sampai Perguruan Tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian. Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut sering disebut dengan pendekatan yang dilakukan oleh guru atau pendekatan pembelajaran.

Kamus besar bahasa indonesia pendekatan adalah proses, cara perbuatan mendekati. Sedangkan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁶

E. Mulyasa mengungkapkan lima pendekatan pembelajaran yang perlu dipahami guru untuk dapat mengajar dengan baik, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga, (jakarta: Balai pustaka, 2001) h.246



Pendekatan kompetensi menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran dan latihan. Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan kompetensi merupakan indikator yang menunjukkan kepada perbuatan yang bisa diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Paling tidak terdapat empat teoritis yang mendasari pendidikan berdasarkan pendekatan kompetensi.

2. Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas, kreativitas siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian tersebut termasuk di antaranya keterlibatan fisik, mental, dan sosial siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan. Belajar dengan pendekatan lingkungan berarti siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dengan cara mengamati sendiri apa-apa yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekitar, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Dalam hal ini siswa dapat menanyakan sesuatu yang ingin diketahui kepada orang lain di lingkungan mereka yang dianggap tahu tentang masalah yang dihadapi. Pembelajaran berdasarkan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan cara:

Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga para siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran kontekstual ini tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar pada siswa, dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dan sangat menunjang pembelajaran kontekstual, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran kontekstual ini juga mendorong siswa memahami hakekat, makna, dan manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka untuk rajin, dan termotivasi untuk senantiasa belajar bahkan kecanduan belajar.

Pendekatan tematik merupakan pendekatan pembelajaran untuk mengadakan hubungan yang erat dan serasi antara berbagai aspek yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu pendekatan tematik sering juga disebut pendekatan terpadu.⁷

⁷ E. Mulyasa. Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 96-106

Demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan guru adalah proses, cara atau perbuatan mendekati yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana tersebut. Pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa, hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran. Guru yang memandang siswa sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang siswa sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal, maka sangat penting meluruskan kekeliruan dalam memandang setiap siswa, dalam memandang siswa sebaiknya dipandang bahwa setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, sehingga guru dapat dengan mudah melakukan pendekatan pengajaran.

Pendekatan guru terhadap murid adalah proses, cara atau perbuatan mendekati yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis menemukan gejala – gejala sebagai berikut:

Masih ada sebagian siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Masih ada sebagian siswa yang tidak tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Masih ada siswa yang bercakap-cakap dan bergurau saat guru menyampaikan materi PAI.

Masih ada sebagian siswa yang bersikap pasif saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Tidak adanya respon timbal balik yang dilakukan siswa saat guru memberikan pertanyaan.

Masih adanya sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru PAI.

Dari gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penulis perlu membuat penegasan istilah yang berdasarkan teori-teori disertai penjelasannya, yang akan dijelaskan dibawah ini:

Pendekatan Individual

Pendekatan adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap pembelajaran.⁸Sedangkan Pendekatan yang dimaksud disini adalah pendekatan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil motivasi

⁸NurHamiah. dan Mohammad Jauhar., *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, Cetakan Pertama, hlm. 251.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar siswa yakni dengan menggunakan pendekatan individual. Individual menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah berkenaan manusia secara pribadi, bersifat perseorangan.⁹ Sedangkan Individu dalam penelitian ini adalah seseorang siswa saat proses pembelajaran yang mengalami masalah saat belajar.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁰. Dari penjelasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam atau yang sering kita dengar adalah PAI adalah pembelajaran tentang materi-materi tentang ilmu keislaman yang mana tujuannya untuk peserta didik mengetahui bahwa ajaran agama islam lebih mendalam.

C. Permasalahan

Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang?

⁹W.J.S. Poerwadaminata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka Setia, Edisi ketiga, hlm. 211.

¹⁰Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 132.



- b. Bagaimana hasil penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang?
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang?

Batasan masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu fokus pada masalah penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang dan penelitian ini dibatasi pada kelas VIII.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang?
- b. Apa saja factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kagunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti
 Untuk mengetahui lebih mendalam tentang penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang.
- b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 Dapat mengetahui sejauh mana penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang.
- c. Bagi Kepala sekolah
 Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan supervisi agar belajar mengajar khususnya pelajaran PAI dapat lebih optimal.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Dalam dunia pendidikan Agama Islam terdapat beberapa prinsip dasar yang akan menjadi acuan dalam mendidik dan mengembangkan peserta didik. Adapun yang harus dipahami oleh seorang guru tentang prinsip-prinsip tersebut ialah:

Pendidikan Agama Islam itu adalah implikasi dari karakteristik (ciri-ciri) manusia menurut Islam¹¹

- a. Fitrah
 - b. Kesatuan roh dan jasad
 - c. Kebebasan berkehendak
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan integral dan terpadu.

Pendidikan Islam juga tidak mengenal adanya pemisahan antara sains dan agama. Penyatuan antara kedua sistem pendidikan ini adalah tuntutan akidah Islam.¹²

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang seimbang

- a. Keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi
- b. Keseimbangan antara jasmani dan rohani
- c. Keseimbangan antara individu dan masyarakat
- d. Keseimbangan antara individu dan masyarakat

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 28.

¹² Ramayulis, *Ibid*, h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari perinsip ini adalah pandangan yang menyeluruh pada seluruh aspek kehidupan manusia. Agama Islam yang menjadi dasar pendidikan Islam itu bersifat menyeluruh terhadap wujud, alam jagat dan hidup. Perinsip ini menekankan pandangan yang menghimpun roh dan badan, antara individu dan masyarakat, antara dunia dan akhirat, antara materi dan spiritual.¹³

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dinamis

Pendidikan Islam dalam prinsip ini tidak statis dalam tujuan materi, kurikulum, media, dan metodenya, tetapi selalu membaharunya diri dan berkembang. Prinsip ini juga memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan dan perubahan sosial yang tidak bertentangan dengan ajaran dasar Islam.¹⁴

B. Konsep Teoritis

1. Pengertian Pendekatan Individual

Untuk mengetahui pengertian pendekatan individual terlebih dahulu dijabarkan mengenai pengajaran perseorangan. Pengajaran perseorangan atau pengajaran individual merupakan suatu usaha sistematis yang dirancang, untuk mengatasi setumpuk kelemahan yang melekat pada pengajaran kepada sekelompok siswa yang besar dan mengimplementasikan segala langkah instruksional sedemikian rupa,

¹³Ramayulis, *Ibid*, h. 33.

¹⁴Ramayulis, *Ibid*, h. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siswa didampingi dalam belajarnya secara seefisien dan seefektif mungkin.¹⁵

Salah satu asas mengajar yang kita kenal adalah “asas perbedaan individual.” Kaitan asas ini dalam praktek telah dipikirkan para ahli kependidikan. Mereka banyak memikirkan tentang bentuk-bentuk pembelajaran yang dapat memberi kesempatan kepada siswa belajar secara individual. Meskipun hingga saat ini masih banyak kita lihat guru mengajar dengan berlandaskan kemampuan secara “pukul rata.” Tanpa mempertimbangkan kemampuan masing-masing individu.

Tidak ada individu mempunyai intelegensi ataupun bakat sama dalam berbagai bidang. Kerna setiap siswa belajar dengan gaya yang berbeda-beda. Cara mengemukakan pendapat, berpakaian serta daya serap tingkat kecerdasan. Meskipun kita terima pengelompokan siswa berdasarkan kategori prestasi tinggi-sedang-rendah, itu hanyalah suatu pendekatan saja. Hakekatnya setiap siswa berbeda secara individual.

Menekankan pentingnya memperhatikan perbedaan individual dalam pembelajaran, sungguh suatu keharusan. Namun demikian, dalam praktek hal ini masih merupakan sesuatu yang ideal. Untuk mewujudkan guru harus memahami dan mampu mengembangkan metode pembelajaran pendekatan individu. Pendekatan individual sangat sangatlah penting, guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pembelajaran klasikal, kerna masing-masing siswa

¹⁵ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 2009, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai perbedaan dalam beberapa segi, misalnya inteligensi, tingkah laku, sikap dan lain-lainnya. Hal itu mengharuskan guru untuk membuat perencanaan secara individual pula, agar dapat mengembangkan kemampuan- kemampuan siswa secara individual.¹⁶

Pendekatan individual merupakan suatu pendekatan yang memfokuskan kepada proses dimana individu membangun dan mengorganisasikan secara realistik. Secara asinkron model ini memfokuskan pada perkembangan pribadi, yaitu upaya untuk membangun siswa untuk mengembangkan yang produktif dengan lingkungannya dan membantu mereka untuk dapat memandang dirinya sebagai pribadi yang mampu / berguna.

Sebagai direktur belajar, pendekatan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar tidak hanya melalui pendekatan instruksional akan tetapi disertai dengan pendekatan pribadi (individual). Melalui pendekatan pribadi ini diharapkan guru dapat mengenal dan memahami siswa secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajarnya. Dengan perkataan lain guru sekaligus berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar- mengajar. Sebagai pembimbing dalam belajar, guru diharapkan mampu untuk :

- a. Mengetahui dan memahami setiap siswa baik secara individual maupun kelompok.

¹⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) hlm. 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang perlu dalam proses belajar.
- c. Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.
- d. Membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya.¹⁷

Dan guru dapat berperan sebagai pembimbing yang dapat menimbulkan minat dan semangat belajar siswa-siswi melalui mata pelajaran yang diajarkan.¹⁸ Tidak ada individu mempunyai intelegensi ataupun bakat sama dalam berbagai bidang. Kerna setiap siswa belajar dengan gaya yang berbeda – beda. Cara mengemukakan pendapat, berpakaian serta daya serap tingkat kecerdasan. Meskipun kita terima pengelompokan siswa berdasarkan kategori prestasi tinggi-sedang-rendah, itu hanyalah suatu pendekatan saja. Hakekatnya setiap siswa berbeda secara individual.

Menekankan pentingnya memperhatikan perbedaan individual dalam pembelajaran, sungguh suatu keharusan. Namun demikian, dalam praktek hal ini masih merupakan sesuatu yang ideal. Untuk mewujudkan guru harus memahami dan mampu mengembangkan metode pembelajaran pendekatan individu. Perbedaan individual anak tersebut anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pengajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 99-100.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain guru harus melakukan pendekatan individual dalam strategi belajar mengajar. Bila tidak, maka strategi belajar tuntas atau *mastery learning* yang menuntut penguasaan penuh kepada anak didik tidak pernah terjadi kenyataan, paling tidak dengan pembelajaran pendekatan individual dapat diharapkan kepada anak didik dengan tingkat penguasaan optimal. Dan persoalan kesulitan belajar anak lebih mudah dipecahkan dengan menggunakan pendekatan individual.¹⁹

Pengajar perlu memahami hubungan kekauasaan antara guru dan siswa, seseorang akan dapat mempengaruhi motivasi orang lain bila ia memiliki suatu bentuk kekauasaan sosial. Sangat menentukan kesuksesan untuk mengakui perbedaan pembelajaran individual. Pengakuan ini meliputi siswa yang menderita kecacatan yang dapat diidentifikasi dan juga pembelajaran normal, terlalu mudah dan sederhana untuk mengatakan jika pembelajaran mengalami disleksia atau ADHD harus menggunakan pendekatan tertentu. Siswa memiliki preferensi individu dan preferensi ini mencakup siswa dengan disleksia atau katagori kesulitan lain.²⁰

Strategi pembelajaran pendekatan individual memungkinkan setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan potensialnya, juga memungkinkan setiap siswa dapat menguasai seluruh materi pembelajaran secara penuh. Kemampuan memperoleh hasil secara penuh ini merupakan ide tersendiri yang melandasi berbagai sistem pembelajaran pendekatan

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hlm.54-55.

²⁰ Karwono Dan Heni Murlarsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok :Rajawali pers ,2017, h.38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individual. Ide ini dikenal dengan istilah “Mastery Learning atau belajar tuntas.

Macam-Macam Pendekatan

Adapun pembagian pendekatan individual dalam pembelajaran itu dibagi menjadi sebagai berikut ini:

a. Pendekatan Individual

Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menegaskan bahwa “Pendekatan Individual mempunyai arti penting bagi pengajaran. Perbedaan setiap individu memberikan wawasan kepada guru ketika menerapkan strategi belajar mengajar harus memperhatikan perbedaan anak didik.²¹

b. Pendekatan Kelompok

Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa dengan pendekatan kelompok diharapkan dapat ditumbuh-kembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap anak. Ketika guru ingin menggunakan pendekatan kelompok guru harus mempertimbangkan bahwa hal itu tidak bertentangan dengan tujuan, fasilitas belajar pendukung, metode, intelektual dan aspek psikologinya.²² Artinya pendekatan kelompok merupakan salah satu pendekatan untuk menguasai permasalahan yang terjadi dalam kelompok. Pendekatan kelompok sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan dan mengembangkan kreatifitas anak.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Ibid*, h. 55

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013, h.253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga potensi yang dimiliki anak sedikit demi sedikit akan tersalurkan.

c. Pendekatan Bervariasi

Ketika guru menghadapi berbagai permasalahan anak didik maka ketika itu juga guru akan berhadapan dengan permasalahan anak yang bervariasi. Ketika guru dihadapkan berbagai masalah anak didik maka ketika itu pula pendekatan bervariasi sangat diperlukan untuk diterapkan.²³ Dengan demikian untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada, maka seorang guru dituntut untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dan dengan menggunakan pendekatan bervariasi diharapkan setiap masalah yang ada bisa teratasi.

d. Pendekatan Edukatif

Berkaitan dengan ini, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berpendapat, bahwa ketika seorang guru menghadapi siswa maka diperlukan adanya pendekatan-pendekatan dan saat guru menggunakan pendekatan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Ketika guru mengajar peserta didik diharapkan mendidik dengan bijaksana untuk mewujudkan hal tersebut dengan menggunakan pendekatan edukatif.²⁴ Pendekatan edukatif bisa dikatakan pendekatan yang bersifat mendidik, membimbing, dan mengarahkan, dengan adanya pendekatan ini diharapkan guru bisa mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa.

²³ *Ibid.*, h. 254

²⁴ *Ibid.*, h. 255



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pendekatan Rasional

Pendekatan ini berbicara tentang apa yang harus dilakukan dan mana yang ditinggalkan mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dikerjakan. Kekuatan akal dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, mana yang benar dan mana yang dusta.²⁵

Pelaksanaan Pendekatan Individual

Pendekatan individual adalah pendekatan yang memperhatikan faktor individu secara utuh yang meliputi watak, intelegensi, psikologi, kemampuan psikomotorik, dari seorang individu.²⁶ Pendekatan individual merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar. “Pendekatan individual lebih mendekati pada perbedaan setiap individu. Pendekatan individual adalah pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa sehingga dengan penerapan pendekatan individual memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.”²⁷

Adapun pelaksanaan pada penggunaan pendekatan individual sebagai berikut:

- a. Pendekatan individual selalu dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Penggunaan pendekatan individual dilaksanakan dengan menarik dan tidak monoton.

²⁵ *Ibid.*, h. 257

²⁶ M Widda Djuhan, *Sosiologi Pendidikan*, Ponorogo: STAIN, h.52

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op. Cit.* H.200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru secara simpati mendengarkan segala masalah yang dihadapi siswa dalam memahami materi pelajaran.
- d. Guru berusaha menangani anak didik dengan memberi rasa aman, penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif pemecahan.
- e. Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada setiap siswa di kelas dan memberikan kesempatan kepada anak didik sebagai individu untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar.

4 Komponen-Komponen Pendekatan Individual

Adapun komponen-komponen pendekatan individual (pribadi) menurut Eni Purwati adalah sebagai berikut:

- a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dalam kelompok kecil maupun perorangan.
- b. Mendengarkan secara simpatik pikiran-pikiran yang dikemukakan oleh siswa.
- c. Mendengarkan apresiasi positif yang dikemukakan oleh siswa.
- d. Membangun hubungan saling mempercayai.
- e. Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa.
- f. Menerima perasaan siswa dengan penuh perhatian dan terbuka.
- g. Berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman, penuh pemahaman dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi.²⁸

²⁸ Eni Purwati, dkk, *Micro Teaching*, Surabaya: A Print A, h. 10-15



Hasil pembelajaran dapat diperoleh dengan baik, jika pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif melakukan kegiatan sendiri. Guru tidak menentukan terlebih dahulu apa yang harus dipelajari siswa, tetapi siswalah menentukan apa yang akan dipelajari. Dalam proses pembelajaran, yang perlu ditumbuhkan pada diri siswa adalah perasaan membutuhkan, sehingga terdorong untuk belajar. Kebutuhan dan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri, memungkinkan terjadinya proses belajar yang bersifat aktif. Pemberian dorongan ini erat kaitannya dengan upaya memberi rangsangan yang diberikan, tidak akan memunculkan reaksi dari siswa, jika siswa tidak terdorong (termotivasi) untuk meraksinya.

Satu metode pembelajaran tidak ada yang lebih baik dari pada metode pembelajaran yang lainnya, karena satu metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Kelebihan satu metode pembelajaran dapat menutupi kelemahan metode pembelajaran lainnya.

Tujuan pemberian tugas diantaranya menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu guru hendaknya memberikan tugas yang menantang. Tugas yang menantang adalah yang dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk berpikir lebih kreatif. Terhadap tugas yang dikerjakan siswa, baik yang benar ataupun yang salah, guru hendaknya memberikan penguatan, pendapat, atau penilaian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga siswa mengetahui kelebihan yang bisa ditingkatkan dan kekurangannya dapat diperbaiki. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dan membangun kepercayaan dirinya sendiri.

Suasana kelas yang mendukung untuk menumbuhkan motivasi siswa belajar sesuai minatnya diantaranya belajar dikelas merasa tenang, aman, nyaman, bersih, dan indah. Selain itu adanya keakraban antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Guru dengan siswa saling menghargai dan menghormati. Dengan demikian motivasi siswa akan tumbuh karena merasa diperhatikan oleh guru. Perhatian itu bukan hanya ketika proses pembelajaran tetapi juga di luar proses pembelajaran dengan adanya pengenalan guru yang mendalam terhadap pribadi individu siswa.

5. Tujuan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran

Tujuan pendekatan individual dalam pembelajaran adalah bertujuan untuk membantu siswa dalam menuntaskan belajar mereka. Pembelajaran individual merupakan salah satu cara guru untuk membantu siswa membelajarkan siswa, membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, pendekatan individual dapat mengefektifkan proses belajar mengajar, interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik, dan terjadinya hubungan pribadi yang menyenangkan antara siswa dan guru. Secara tidak langsung hal yang disebut di atas merupakan keuntungan dari pengajaran dengan pendekatan individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keuntungan dan Kelemahan Pendekatan Individual

Menurut Hamalik ada beberapa keuntungan dari pengajaran pendekatan individual yaitu:

- a. Memungkin siswa yang lama dapat maju menurut kemampuannya masing-masing secara penuh dan tepat.
- b. Mencegah terjadinya ilusi dalam kemajuan tetapi bersifat nyata melalui diskusi kelompok,
- c. Mengarahkan perhatian siswa terhadap hasil belajar perorangan,
- d. Memusatkan pengajaran terhadap mata ajaran dan pertumbuhan yang bersifat mendidik, bukan kepada tuntutan-tuntutan guru,
- e. Memberi peluang siswa untuk maju secara optimal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya,
- f. Latihan-latihan tidak diperlukan bagi anak yang cerdas, karena dapat menimbulkan kebiasaan dan merasa puas dengan hasil belajar yang ada,
- g. Menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan siswa dan guru,
- h. Memberi kesempatan bagi para siswa yang pandai untuk melatih inisiatif berbuat yang lebih baik,
- i. Mengurangi hambatan dan mencegah eliminasi terhadap para siswa yang tergolong lamban²⁹.

Sedangkan kelemahan pembelajaran pendekatan individual sebagai berikut dapat dilihat secara umum dan khusus.

²⁹ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. PT. Bumi Aksara; 2001 hal. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kelemahan Secara Umum

- 1) Proses pembelajaran relative memakan banyak waktu sesuai dengan jumlah bahan yang dihadapi dan jumlah peserta didik.
- 2) Motivasi siswa mungkin sulit dipertahankan karena perbedaan-perbedaan individual yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat membuat beberapa siswa rendah diri/minder dalam pembelajaran.
- 3) Adanya penggunaan pasangan guru dan siswa dalam manajemen kelas regular secara perorangan, sehingga terjadi kemungkinan sebagai peserta didik tidak dapat dikelolah dengan baik.
- 4) Guru-guru yang sudah terbiasa dengan cara-cara lama akan mengalami hambatan untuk menyelenggarakan pendekatan ini karena menuntut kesabaran dan penguasaan materi secara lebih luas dan menyeluruh.

b. Kelemahan Secara KHUSUS

- 1) Aspek Guru
 - a) Guru harus berwawasan luas.
 - b) Memiliki kreatifitas.
 - c) memiliki keterampilan metodologis yang handal.
 - d) secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak terfokus pada bidang kajian tertentu saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Aspek Peserta Didik

Pendekatan individual mengedepankan pada minat, bakat, motivasi, cara belajar, kecepatan daya tangkap, dan keunikan kebutuhan yang berbeda pada masing-masing peserta didik sehingga guru harus sabar dalam membimbing dan memotivasi siswa agar berpartisipasi dalam aktivitas belajar.

3) Aspek Sarana dan Sumber Pembelajaran

Pendekatan individual memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.

4) Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik.

5) Aspek Penilaian

Membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh, yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait dipadukan.

Pendekatan individual adalah pendekatan langsung dilakukan guru terhadap anak didiknya untuk memecahkan permasalahan anak didik.

Menurut Djamarah menyatakan: Pendekatan individual adalah suatu pendekatan yang melayani perbedaan-perbedaan perorangan siswa sedemikian rupa, sehingga dengan penerapan pendekatan individual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.³⁰

Ciri-ciri Pendekatan Individual

Ciri-ciri pendekatan individual, menurut Syaiful Bahri jamarah:

- a. Guru harus peka melihat perbedaan sifat-sifat dari semua anak didik secara individual.
- b. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pembimbing di kelas peserta didik dapat lebih terkontrol mengenai, Bagaimana dan apa yang mereka pelajari.
- c. Guru harus mampu menyajikan pelajaran yang menarik di depan kelas. Menarik dalam arti mengasyikkan mudah ditangkap dan dipahami serta tidak membosankan siswa.³¹

8. Pelaksanaan Penggunaan pendekatan individual

Pendekatan individual akan melibatkan hubungan yang terbuka antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk menimbulkan perasaan bebas dalam belajar sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dalam belajar.

Untuk mencapai hal itu guru harus melakukan hal berikut

- a. Mendengarkan secara simpati dan menanggapi secara positif pikiran anak didik dan membuat hubungan saling percaya.
- b. Membantu anak didik dengan pendekatan verbal dan non verbal.

³⁰ Syaiful Bahri, Djamarah, op. cit., hal. 22

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta,2009)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membantu anak didik tanpa harus mendominasi atau mengambil alih tugas.
- d. Menerima perasaan anak didik sebagaimana adanya atau menerima perbedaannya dengan penuh perhatian.
- e. Menangani anak didik dengan memberi rasa aman , penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif.³²

9. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendekatan Individual dalam Pelajaran Agama Islam

Secara umum proses dan hasil yang dicapai dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun internal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologi

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah dalam belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan seseorang, orang tua atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik

³² Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan .³³

2) Faktor Psikologi

a) Minat

Minat, menurut Slameto, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.³⁴

b) Motivasi

Motivasi merupakan faktor belajar yang penting. Banyak eksperimen yang membuktikan pentingnya motivasi dalam belajar. Ada beberapa cara yang dapat disarankan dalam memotivasi siswa untuk belajar, sebagai berikut,³⁵

- 1) Penggunaan alat peraga dalam rangka menarik perhatian dan memperjelas.
- 2) Pemberian insentif, yang berupa pujian dari guru, atau timbulnya kepuasan dari dalam diri, karena pekerjaannya berhasil.
- 3) Penumbuhan keinginan untuk mengetahui sesuatu.
- 4) Pengorganisasian bahan ajar.
- 5) Penciptaan suasana yang nyaman dalam belajar.

³³ Dra. Hj. Zalyana, AU, M.Ag, *Psikologi Pembelajaran*, h, 144

³⁴ Slameto, *op-cit*, h,23

³⁵ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, Surakarta : UNS Press, 2007, h.88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pemberian bantuan agar siswa memiliki tujuan belajar yang jelas.

7) Pemberian umpan balik.

c) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang mendimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.³⁶

d) Bakat

Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Bakat atau *aptitude* merupakan kecakapan potensial yang bersifat khusus yaitu khusus dalam suatu bidang atau kemampuan tertentu.³⁷

e) Intelegensi

Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan berpeluan untuk mudah belajar, dan hasilnya pun akan baik, sebaliknya yang memiliki intelegensi yang rendah akan sukar belajar, sehingga prestasi belajarnya rendah.³⁸

³⁶ Muhibbin Syah, *op-cit*, h, 151.

³⁷ Nana Syaodih.S ,h. 101

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *op-cit*, h, 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Perhatian

Perhatian (etensi) sangat penting dalam belajar. Menurut stern dalam Syaiful Sagala, perhatian adalah pemusatan tenaga/kukuatan jiwatertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.³⁹

3) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan non Sosial

Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Yang termasuk ke dalam faktor ini seperti : gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁴⁰

b) Faktor Lingkungan Sosial

- 1) Lingkungan sekolah, lingkungan ini meliputi guru, staff, dan teman-teman sekelas.
- 2) Lingkungan keluarga, lingkungan ini diyakini banyak memberi pengaruh kepada anak.
- 3) Lingkungan masyarakat.

³⁹ Syaiful Sagala, *op-cit*, h.120.

⁴⁰ Mahibbin Syah, *op-cit*, h.138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan ialah proses internalisasi kultur ke dalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, namun sebagai sarana proses pengkulturan dan penyaluran nilai (inkulturisasi dan sosialisasi). Sehingga anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.⁴¹

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, Intelektual, sosial, estetika, dan spritual) yang terdapat pada siswa, sehingga dapat tumbuh dan terbina dengan optimal melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengaturnya.⁴²

Sedangkan pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴³

Untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, Maka peran semua unsur sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sangat penting. Khususnya peran pendidik, pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar serta disesuaikan dengan kondisi siswa.

⁴¹ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Cet.1, h.69.

⁴² AbudinNata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.8.

⁴³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.



C. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan judul penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan. Setelah penulis membaca dan pelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Skripsi St. Rosidah, mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Makassar, dengan judul Efektivitas Pendekatan Individual Pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 40 Woja Kabupaten Dampu. dalam skripsinya menyatakan bahwa Penerapan pendekatan individual baik diterapkan pada pembelajaran PAI dikelas VIII SMPN 04 Woja dan sangat mudah digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena guru telah membuat langkah-langkah pembelajaran, sedangkan tingkat efektifitas pendekatan individual pada pembelajaran efektif, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada setiap siswa, dan didukung dengan penerapan metode-metode pembelajaran efektif. Sehingga Peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan dengan maksimal. Persamaan dengan penulis adalah dalam meneliti pendekatan individual dalam pembelajaran, tapi penulis tidak memfokuskan hanya dalam pembelajaran PAI saja, sedangkan perbedaan adalah penulis tidak meneliti efektivitas, melainkan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti pada proses penggunaan pendekatan individual dan hasilnya dalam pembelajaran.⁴⁴

Skripsi Nanang Kosim, Mahasiswa IAIN Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan judul Pendekatan Guru Kelas Secara Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MI Kayubulan Manado. Dalam skripsinya menyatakan tentang bentuk pendekatan individu yang dilakukan guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar di MI Kayubulan Manado, yaitu terlebih dahulu menyesuaikan masalah kesulitan yang dialami oleh siswa itu sendiri, lalu guru kelas melakukan pendekatan secara persuasif yaitu mengadakan komunikasi secara personal kepada siswa, kemudian berusaha menguak masalah yang sedang dialami siswa tersebut. Setelah mengetahui akar masalahnya guru kelas kemudian memberikan nasihat lalu menawarkan solusi yang kira-kira amampu dilaksanakan oleh siswa dan juga solusi yang disenangi oleh siswa, dari hal yang disenangi itulah guru kelas mencoba mengarahkan siswa dalam membantu mengatasi masalah kesulitan belajarnya. Persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dalam variabel pendekatan individual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaan terdapat pada penggunaannya, yaitu penulis hanya memfokuskan pada penggunaan, sedangkan peneliti Nanang fokus pada hasil penggunaan terhadap kesulitan belajar.⁴⁵

⁴⁴ St. Rosidah, *Efektivitas Pendekatan Individual Pada Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 40 Woja Kabupaten Dampu*, Makassar, 2018, diunduh pada Juni 2021

⁴⁵ Nanag Kosim, *Pendekatan Guru Kelas Secara Individu Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MI Kayubulan Manado*, Manado, 2015 diunduh pada Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Minariah, Mahasiswi IAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah dengan judul, Pendekatan Individual dan Kontekstual Dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Furqon Palangka Raya. Yang menyatakan bahwa pendekatan Individual dalam pembelajaran PAI pada Kelas I,III dan VI guru lebih berperan aktif dalam menyampaikan pembelajaran PAI serta memberikan pembelajaran dan contoh yang mudah di pahami peserta didik, dan agar pendekatan individual bisa tercapai dengan baik yaitu adanya langkah-langkah yang di lakukan guru dalam pendekatan Individual. Persamaan dalam penelitian adalah pada pembahasan pendekatan individual dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya, penulis hanya fokus pada pendekatan individual saja, tanpa adanya pendekatan kontekstual.⁴⁶

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoretis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian ini dengan judul penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang dapat dilihat pada indikator pendekatan individual adalah sebagai berikut (Takari, 2008: 13-16):

Guru memberikan kesempatan perindividu untuk terlibat aktif dalam kegiatan Pembelajaran PAI.

⁴⁶ Minariah, *Pendekatan Individual dan Kontekstual Dalam Pembelajaran PAI di SDIT Al-Furqon Palangka Raya*, Palangkla Raya, 2019 diunduh pada Juni 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dalam kelompok kecil maupun perorangan.

Guru secara simpati mendengarkan segala masalah yang dihadapi siswa dalam memahami materi Pelajaran PAI.

Guru berusaha menangani anak didik dengan memberi rasa aman, penuh pengertian, bantuan, dan mungkin memberi beberapa alternatif pemecahan dalam belajar.

Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada setiap siswa di kelas dan memberikan kesempatan kepada anak didik sebagai individu untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar.

6. Guru mampu merespon terhadap perbedaan sifat-sifat dari semua anak didik secara individual.

7. Guru membimbing perindividu untuk berusaha dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

∞ Guru melakukan pembelajaran pendekatan individual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tidak jenuh dengan Pembelajaran PAI.

Guru PAI memberikan sentuhan rohani kepada siswa untuk memotivasi belajar siswa di dalam kelas.

1 Guru menyajikan materi dalam bentuk bervariasi untuk mengukur kemampuan siswa

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pendekatan individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- Faktor internal
- a. Faktor Fisiologi
 - b. Faktor Psikologi
 - 1) Minat
 - 2) Motivasi
 - 3) Sikap
 - 4) Bakat
 - 5) Intelegensi
 - 6) Perhatian
2. Faktor Eksternal
- a. faktor lingkungan non sosial
 - b. faktor lingkungan sosial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada 26 Juli – 07 Oktober 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang. Dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena permasalahan tersebut penulis temukan di sekolah tersebut.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sebagai objek penelitiannya, adalah penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi yaitu lokasi umum atau khalayak ramai yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang memiliki mutu dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajaridan selanjutnya diambil kesimpulan..Populasi dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang yaitu ; Ustadzah Reni Anggraini, S.Pd, Ustadzah Mira Asmara Yanti, S.Pd, Ustadzah Rosmita Rahayu, S.Pd, Ustadzah Eva Zulfina, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sampel jenuh).⁴⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling/Sampel Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel serta jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Dengan demikian, pada penelitian ini populasi hanya 4 orang, maka semua populasi dijadikan sampel.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dari penelitian ini adalah penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Pondok Pesantere Al-Musliun Bandar Seikijang.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara lisan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden agar meraih informasi yang mendukung

⁴⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014, h. 45).

penelitian ini. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data tentang pola pengimplementasi pendekatan individual dan faktor yang mempengaruhi dalam pengimplementasi Pendekatan individual.

Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data atau informasi mengenai berbagai hal yang ada kaitanya dengan penelitian dengan jalan melihat kembali laporan-laporan tertulis baik berupa angka maupun keterangan⁴⁸.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol. Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Adapun rumusnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi

n : *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

⁴⁸ *Ibid*

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:

- 101% - 100% : Sangat baik
- 81% - 80% : Baik
- 61% - 60% : Cukup baik
- 41% - 40% : Tidak baik
- 21% - 20% : Sangat tidak baik

Pengolahan data tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer SPSS. 23.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang sudah baik.

Hasil data observasi dari pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang adalah 84,33% yang berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100% dan dikategorikan “ Sangat Baik”.

3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal

- 1) Faktor Fisiologi
- 2) Faktor Psikologi
 - a) Minat
 - b) Motivasi
 - c) Sikap
 - d) Bakat
 - e) Intelegensi
 - f) Perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Faktor Eksternal
 - 1) faktor lingkungan non sosial
 - 2) faktor lingkungan social

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari apa yang penulis simpulkan tadi, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada seluruh siswa agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta aspek kognitif dengan cara aktif mengikuti kegiatan proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Dan meningkatkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal belajar mengajar sebagai realisasi dalam kehidupan dari proses pemahaman semua mata pelajaran yang telah diperoleh di sekolah.
2. Kepada semua pihak guru, agar saling kerja sama dan berkordinasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hendaknya selalu memberikan pemahaman secara baik terutama pada siswa dan selalu memberikan yang terbaik untuk siswa sehingga dapat meraih prestasi belajar yang baik dan sempurna dan seorang guru haruslah dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi para siswanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004),(Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Abudin Nata, 2010, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kencana,
- Ahmad Rohani, 2004, Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darwis, Amri. 2021, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. cet.II Pekanbaru: Suska Press,
- Hamalik,2001 Proses Belajar Mengajar, Jakarta. PT. Bumi Aksara;
- Haronno, 2012, Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- <http://www.scribd.com/doc/36537893/12/Indikator-Motivasi> diunduh pada Selasa 4 Mei 2021
- Mansur Muslich, 2011 Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara
- Mardia Hayati, 2009, Design Pembelajaran, Pekanbaru:Yayasan Pustaka Riau
- Muhibbin Syah, 2000, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhamiyah dan Mohammad Jauhar, 2012, Strategi Belajar Mengajar di Kelas. Jakarta: PrestasiPustakaraya, CetakanPertama.
- Oemar,2001, Proses BelajarMengajar. Jakarta:PT. BumiAksara.
- Rusman, 2013, Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Setya Nugraha.R. dan Maulina. F.,Tth, Kamus Besar Bahasa Indonesia Dilengkapi Kosa kata baru Eyd (Ejaan Yang Disempurnakan). Surabaya: Karina.
- Slameto, 2003, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ,Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono, 2012., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaiful Bahri Djamarah dan AswanZain, 2013, Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2006, Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

W.J.S. Poerwadaminata, tt, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka Setia, Edisi ketiga

Winarno Surakhmad., 1980, Interaksi Belajar Mengaja. Bandung: Jemmars.

Zakiah Daradjat, 2008, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Akasara,



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

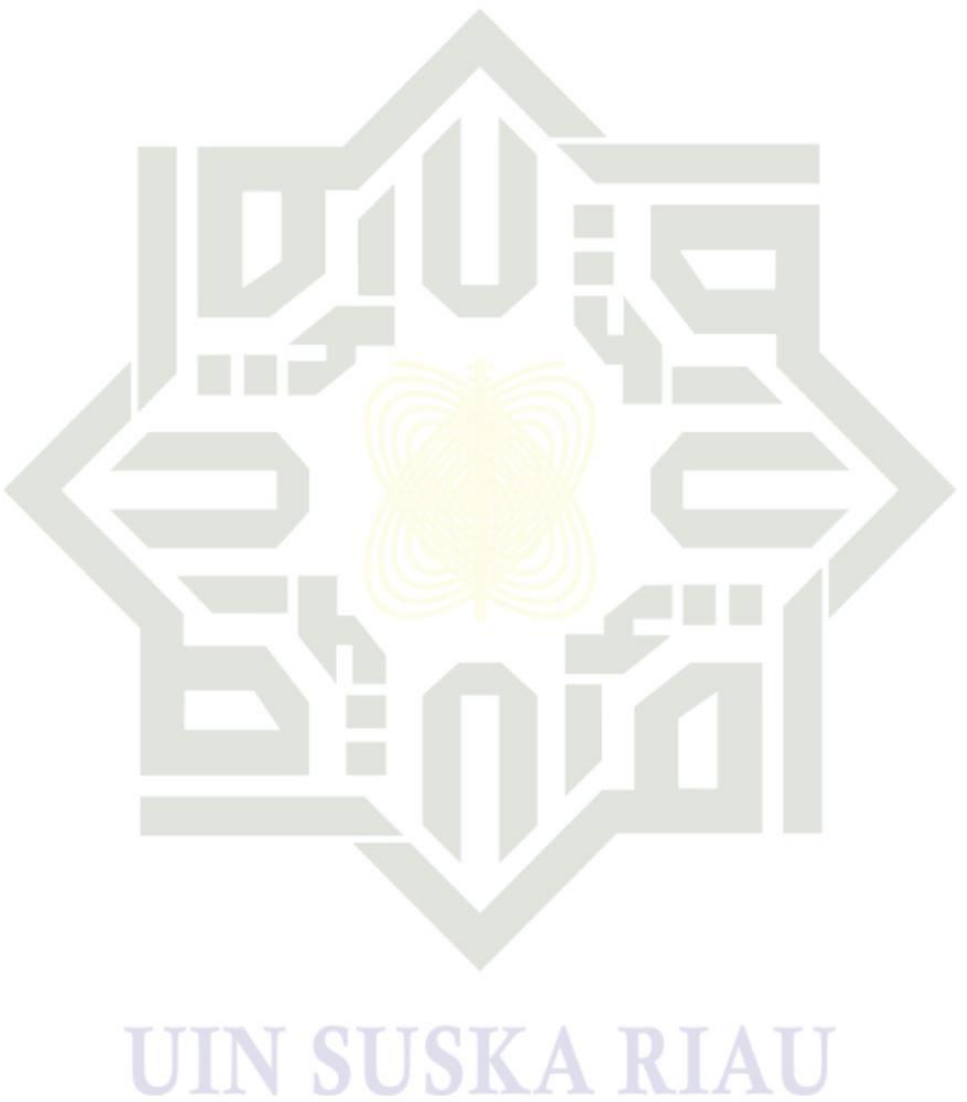
Oxtin Tiana, lahir di Kempas Jaya pada tanggal 26 Oktober 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Saryono dan Ibunda Samiyem. Penulis menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN 014 Kempas Jaya dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Karya Tunas Jaya dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan diperoleh di bangku kuliah penulis mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Muslimun Bandar Seikijang Beralih dengan judul “ Penggunaan Pendekatan Individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ” di bawah bimbingan Ibu Dr. Mirawati, M.Ag sedangkan selama kuliah di UIN SUSKA RIAU penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu Bapak Prof. Dr. H. Asmal May, MA.

Alhamdulillah berkat do'a, kerja keras dan dukungan penuh dari keluarga terutama ayahanda dan ibunda tercinta, serta seluruh sahabat penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang

dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 21 Februari 2022, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syasif Kasim Riau penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.